

Seminar Akademik

PENERAPAN METODE SQ3R UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN MEMBACA PEMAHAMAN PADA SISWA

Febri Aldina Damayanti¹, Wahyuni²

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

Email : annmoetz030288@gmail.com

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Terbuka

Email : wahyuni310301@gmail.com

Abstract

Language activities cover four skills, namely listening, speaking, reading, and writing. Reading as one of the language skills we should have well because it is a daily necessity. At this time, many people start their morning activities by reading, such as reading newspapers or other reading. Similarly, a student will often be faced with books that must be read. Therefore, we must have a way to deal with reading materials so that we can understand them properly, especially reading materials related to books for study purposes or other scientific books. The reason this research raises about reading, especially reading comprehension is due to the lack of students' reading ability. The method used in this research is descriptive qualitative. This study seeks to describe the process of applying the SQ3R technique in reading comprehension. The application of the SQ3R technique is also expected to assist students in carrying out reading comprehension activities. This is done so that students more easily understand the contents of the reading and capture in detail the contents of the reading they are reading.

Keywords: *SQ3R technique, reading comprehension, student*

Abstrak

Kegiatan berbahasa meliputi empat keterampilan, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Membaca sebagai salah satu keterampilan berbahasa sudah selayaknya kita miliki dengan baik karena sudah merupakan kebutuhan sehari-hari. Pada saat ini, banyak orang yang mengawali kegiatan pagi hari dengan membaca, seperti membaca surat kabar atau bacaan lainnya. Begitu pula seorang siswa akan sering berhadapan dengan buku-buku yang harus dibacanya. Oleh karena itu, kita harus mempunyai cara untuk menyiasati bahan bacaan agar dapat memahaminya dengan baik, terutama bahan bacaan yang berkaitan dengan buku-buku untuk keperluan studi atau buku-buku ilmiah lainnya. Alasan penelitian ini mengangkat tentang membaca, terutama membaca pemahaman disebabkan karena minimnya kemampuan membaca siswa. Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Penelitian ini berusaha untuk mendeskripsikan proses penerapan teknik SQ3R dalam membaca pemahaman. Penerapan teknik SQ3R juga diharapkan dapat membantu siswa dalam melakukan kegiatan membaca pemahaman. Hal ini dilakukan supaya siswa lebih mudah memahami isi bacaan dan menangkap secara detail isi bacaan yang dibaca.

Kata Kunci: *Teknik SQ3R, Membaca Pemahaman, Siswa*

PENDAHULUAN

Dalam melakukan kegiatan berbahasa tidak akan terlepas dari istilah keterampilan berbahasa. Keterampilan berbahasa merupakan suatu kegiatan berbahasa yang memiliki tingkatan-tingkatan terendah ke tinggi. Dalam

kehidupannya manusia secara bertahap akan melakukan tahapan keterampilan tersebut dalam berbahasa.

Keterampilan berbahasa sangat bermanfaat bagi siapa saja yang melakukan interaksi komunikasi di masyarakat. Berbagai profesi dalam kehidupan

Seminar Akademik

bermasyarakat yang keberhasilannya, antara lain bergantung pada tingkat keterampilan berbahasa yang dimiliki oleh seseorang, misalnya profesi sebagai manajer, pengacara, guru, wartawan, dan sebagainya. Dapat dibayangkan apabila seseorang tidak memiliki kemampuan berbahasa. Ia tidak dapat menuangkan ide, gagasan ataupun pemikiran, tidak juga dapat mengekspresikan perasaan, dan tidak dapat melaporkan fakta-fakta atau hal yang dilihat. Di sisi lain, ia juga tidak dapat memahami maksud, pikiran, perasaan, gagasan, dan fakta yang disampaikan oleh orang lain kepadanya.

Penelitian ini mengangkat permasalahan tentang penerapan teknik SQ3R dalam membaca pemahaman siswa. Dari keempat keterampilan membaca yang diuraikan di atas, keterampilan membaca dipilih karena dunia pendidikan identik dengan aktivitas membaca. Selain itu, budaya membaca (literasi) juga sedang digalakkan oleh pemerintah melalui gerakan literasi sekolah (GLS). Alasan penelitian ini mengangkat tentang penerapan teknik SQ3R dalam membaca pemahaman karena sangat minimnya kemauan siswa dalam membaca. Siswa cenderung lebih suka membaca bacaan populer hanya sekedar untuk hiburan. Padahal realitanya secara akademis siswa dituntut untuk lebih banyak membaca buku-buku pelajaran dan referensi penunjang lainnya.

Berdasarkan latar belakang di atas, rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah proses penerapan teknik SQ3R dalam membaca pemahaman pada siswa Kelas VI SD Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember. Adapun tujuan penelitian untuk mendeskripsikan penerapan teknik SQ3R dalam membaca pemahaman pada siswa Kelas VI SD Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan mendeskripsikan penerapan teknik SQ3R dalam membaca pemahaman. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu kualitatif. Penelitian kualitatif yakni penelitian yang tidak mengadakan perhitungan atau angka. Penelitian ini berusaha untuk menjawab bagaimana penerapan teknik SQ3R dalam membaca pemahaman pada siswa.

Pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan yaitu observasi dan dokumentasi berupa lembar jawaban. Teknik observasi adalah dasar semua ilmu pengeathuan (Nasution, 1988 dalam Sugiyono, 2010). Peneliti melakukan pengamatan terhadap cara membaca siswa menggunakan teknik konvensional dan teknik SQ3R. Sedangkan teknik dokumentasi berupa kumpulan lembar jawab dari siswa setelah proses membaca. Dalam teknik ini, data yang telah diperoleh didokumentasikan (didaftar). Data yang dimaksud adalah jawaban siswa tentang membaca pemahaman dengan menggunakan teknik SQ3R.

Subjek dalam penelitian ini yaitu siswa kelas VI SD Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember. Siswa kelas A terdiri dari 28 siswa. Prosedur pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan cara tes dan observasi. Teknik observasi digunakan untuk melihat perilaku manusia (subjek penelitian), proses kerja, gejala-gejala alam karena responden tidak terlalu besar yaitu tiga puluh dua siswa. Indikator efektivitas dalam penelitian ini yaitu hasil belajar yang diperoleh siswa di atas ketuntasan minimal, yaitu 70 dan aktivitas siswa dalam kategori baik, dan keterlaksanaan pembelajaran dalam kategori baik. Kriteria

Seminar Akademik

interpretasi skor dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini (Akdon dan Riduwan, 2010).

Persentase	Kategori
81 - 100	Sangat baik
61 - 80	Baik
41 - 60	Cukup Baik
21- 40	Kurang Baik
0 -20	Sangat Rendah

Tabel 3.1 Kriteria Interpretasi Skor

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Penerapan Teknik SQ3R dalam Membaca Pemahaman

Mengacu pada Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Semester (RPP), salah satu materi pembelajaran yaitu Membaca cepat bacaan. Materi pokok membaca cepat diberikan kepada siswa SD Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember di semester Ganjil. Membaca pemahaman merupakan salah satu jenis membaca yang bertujuan untuk menilai sebuah wacana. Dalam penerapan membaca pemahaman, siswa diharapkan mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan dan mampu memahami isi suatu bahan bacaan.

Siswa diharapkan mampu membaca teks bacaan yang diberikan oleh guru dan mampu menjawab pertanyaan berdasarkan isi bacaan serta setelah membaca teks bacaan.

Teknik yang digunakan dalam pembelajaran membaca pemahaman yaitu SQ3R. Teknik SQ3R sengaja dipilih peneliti dengan tujuan agar siswa lebih memahami keseluruhan isi bacaan. Membaca pemahaman dengan teknik SQ3R bertujuan untuk menemukan kesesuaian inti bacaan dengan tugas yang harus diselesaikan. Teknik SQ3R dalam membaca pemahaman memerlukan beberapa proses atau langkah yang harus ditempuh.

Langkah-langkah penerapan teknik SQ3R dalam keterampilan membaca:

a) Survey (Tinjau) Survei adalah langkah membaca untuk memperoleh gambaran umum dalam bahan bacaan. Survei artikel yang dibaca diantaranya ada yang langsung ditelan, ada yang perlu diuji kembali, ada yang perlu diringkas, dan ada yang perlu ditimbang-timbang, serta ada yang langsung dibuang saja. Secara umum artikel terdiri dari paragraf pendahuluan, isi, dan penutup atau simpulan. Setiap simpulan memiliki kalimat topik yang memuat pokok pikiran paragraf. Kalimat topik biasanya terdapat di awal dan kedua kalimat pada paragraf. Prabaca dilakukan tahapan: (1) baca judul, (2) baca semua subjudul, (3) amati tabel dan lain-lain, (4) baca pengantar, (5) baca kalimat pertama subbab, (6) dibuang (jika bacaan tersebut tidak memiliki informasi fokus yang dibutuhkan).

b) Question (Tanya atau Soal) Question merupakan langkah yang memerlukan pembaca mengutamakan suatu ciri soal setelah mendapati teks tersebut berkaitan dengan keperluan tugasnya. c) Read (Baca) Tahap read dilakukan setelah question. Pada tahap ini ada dua hal yang perlu diperhatikan, yaitu (1) jangan membuat catatan-catatan, dan (2) jangan membuat tanda seperti garis bawah pada kata maupun frasa tertentu.

d) Recite atau Recall (Tarik) Setelah melakukan kegiatan read, berhenti sejenak dan cobalah menjawab pertanyaan-pertanyaan bagian itu atau menyebutkan hal-hal penting dari bab itu.

e) Review (Ulas) Langkah yang terakhir ini merupakan langkah yang sangat penting dilaksanakan. Pada langkah ini setelah

Seminar Akademik

pembaca membaca secara keseluruhan dari apa yang telah dibaca, pembaca perlu mengulangi untuk menelusuri kembali judul, subjudul, serta bagian penting yang perlu diingat kembali.

Pembelajaran membaca pemahaman dilakukan dengan subjek kelas VI yang berjumlah 28 siswa. Berikut ini akan diuraikan proses pembelajaran membaca pemahaman dengan menggunakan teknik SQ3R.

1) Persiapan

Sebelum memulai pembelajaran, guru sudah menyiapkan rancangan pembelajaran di antaranya: RPP, ringkasan materi, teks bacaan, lembar kerja dan alat evaluasi. guru telah memilih media yang akan digunakan dalam proses membaca pemahaman yaitu Teks bacaan dalam buku siswa tematik terpadu kurikulum 2013 tema 7 Pahlawanku halaman 151.

2) Proses Pembelajaran

(i) Sebelum pembelajaran dimulai, guru mengucapkan salam dan berdoa bersama.

(ii) Guru melakukan tanya jawab tentang bacaan yang pernah dibaca atau yang disukai siswa.

(iii) Guru memberikan informasi tentang materi dan kegiatan yang akan dilakukan.

(iv) Guru memberikan informasi tentang tujuan pembelajaran yang ingin dicapai setelah pembelajaran berlangsung..

(v) Guru memberikan teks bacaan yang sama kepada masing-masing siswa.

(vi) Guru membimbing siswa untuk memberi tanda pada kata/ kalimat yang akan dijadikan bahan pertanyaan (Survey). Guru membimbing siswa untuk membuat pertanyaan yang jawabannya relevan dengan kata/ kalimat yang telah ditandai (Question). Guru membimbing siswa untuk membaca teks bacaan secara keseluruhan (Read). Guru Memberi kesempatan kepada

siswa untuk menyebutkan pertanyaan yang telah dibuatnya beserta jawabannya (Recite or Recall). Guru Memberi kesempatan kepada siswa untuk meninjau kembali kalimat tanya yang telah dibuat beserta jawabannya apakah sudah sesuai dengan isi bacaan (Review).

(vii) Siswa memberi tanda pada kata/ kalimat yang akan dijadikan bahan pertanyaan (Survey). Siswa membuat pertanyaan yang jawabannya relevan dengan kata/ kalimat yang telah ditandai (Question). Siswa Membaca teks bacaan secara keseluruhan (Read). Siswa menyebutkan pertanyaan yang telah dibuatnya beserta jawabannya (Recite or Recall). Siswa meninjau kembali kalimat tanya yang telah dibuat beserta jawabannya apakah sudah sesuai dengan isi bacaan (Review).

(viii) Guru melakukan penilaian membaca suatu teks bacaan pada siswa dan Guru memotivasi siswa agar lebih rajin membaca buku atau artikel untuk memperluas pengetahuan.

(ix) Siswa Melaksanakan tes individu membaca suatu teks bacaan dan siswa mendengarkan motivasi dari guru agar lebih rajin membaca buku atau artikel untuk memperluas pengetahuan.

(x) Siswa mengumpulkan hasil kerja membaca pemahaman dengan menggunakan teknik SQ3R. Penutup Guru meminta siswa membuat simpulan dan guru merefleksi mengenai materi yang sudah dipelajari.

2. Pemerolehan Skor dengan Teknik SQ3R dalam Membaca Pemahaman

Secara umum, penerapan teknik SQ3R baik dan efektif digunakan dalam proses membaca, terutama membaca pemahaman siswa. Hal ini disebabkan proses membaca diawali dengan membaca menggunakan teknik menyurvei artikel, membuat daftar pertanyaan yang sesuai dengan isi artikel, membaca secara umum, mencocokkan isi bacaan yang ditangkap dengan isi, dan diakhiri dengan review hasil bacaan.

Seminar Akademik

Langkah-langkah tersebut memudahkan mahasiswa dalam menangkap secara keseluruhan isi artikel yang dibaca. Berikut

akan diuraikan beberapa skor yang diperoleh oleh siswa.

Tabel 4.1. Pemerolehan Skor dengan Teknik SQ3R dalam Membaca Pemahaman

No.	Nama Siswa	Aspek yang dinilai					Nilai
		Memberi tanda kata/kalimat yang akan dijadikan bahan pertanyaan	Membuat pertanyaan yang relevan	Membuat jawaban dari pertanyaan yang telah dibuat	Jumlah pertanyaan yang dijawab benar	Persentase pemahaman isi bacaan membaca	
1.	SR 01	18	16	17	20	19	90
2.	DN 02	17	18	20	20	17	92
3.	AB 03	20	16	18	19	17	90
4.	FA 04	18	16	19	20	17	90
5.	RS 05	18	16	20	19	17	90
Dst.							

Dari hasil pemerolehan nilai siswa yang berjumlah 28 siswa, bisa terlihat bahwa rata-rata skor yang diperoleh mahasiswa jauh di atas KKM. Skor yang diperoleh mahasiswa sangat bervariasi jika dilihat dari kemampuan pemahaman dari segi aspek membaca pemahaman. **Data SR.01** kemampuan pemahaman yang diperoleh persentase tertinggi terdapat dalam menjawab pertanyaan dan pemahaman isi bacaan, kedua kemampuan dalam memberi tanda kata/kalimat yang akan dijadikan pertanyaan, dan persentase terendah terdapat pada membuat pertanyaan yang relevan. **Data AB03** menunjukkan bahwa pemahaman tertinggi yang diperoleh terdapat dalam menemukan kata/kalimat yang akan dijadikan pertanyaan, kedua terdapat di dalam pemahaman isi bacaan. Secara keseluruhan, persentase pemahaman membaca yang dilakukan siswa dalam membaca bacaan, yang meliputi lima aspek yaitu memberi tanda kata/kalimat yang akan dijadikan pertanyaan sebesar 18%, pemahaman tentang membuat pertanyaan yang relevan

16%, pemahaman membuat jawaban dari pertanyaan yang dibuat sebesar 19%, pemahaman jumlah pertanyaan yang berhasil dijawab benar sebesar 20%, dan pemahaman dalam isi bacaan sebesar 17%,.

Dari hasil persentase tersebut, bisa dikatakan bahwa siswa lebih mudah memahami tentang menjawab pertanyaan dan paling sulit memahami tentang membuat pertanyaan yang relevan. Melalui teknik SQ3R ini pembelajaran membaca pemahaman siswa bisa dilaksanakan dengan baik dan bisa diketahui aspek apa yang mudah dipahami dan sulit dipahami. Secara umum, penggunaan teknik SQ3R efektif digunakan dalam proses membaca pemahaman siswa kelas VI SD Al Baitul Amien 02 (Full Day School) Jember. Selanjutnya, penerapan teknik SQ3R bisa digunakan untuk kelas lain atau angkatan-angkatan berikutnya.

SIMPULAN

Seminar Akademik

Berdasarkan hasil dan pembahasan di atas, bisa disimpulkan bahwa kemampuan membaca pemahaman siswa tertinggi terdapat di dalam kemampuan menjawab pertanyaan, kedua pemahaman membuat jawaban dari pertanyaan yang dibuat, ketiga kemampuan memberi tanda pada kata/kalimat yang akan dijadikan pertanyaan, keempat tentang pemahaman isi bacaan, dan yang terakhir pemahaman tentang membuat pertanyaan yang relevan dari kata/kalimat yang ditandai.

UCAPAN TERIMA KASIH

Terimakasih kami sampaikan kepada:

1. Program Studi Pendidikan Bahasa Indonesia dan Sastra
2. Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
3. Universitas Terbuka

REFERENSI

- Bungin, Burhan. 2010. Metodologi Penelitian Kuantitatif. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Dalman. 2013. Keterampilan Membaca. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Rohmadi, Muhammad dan Slamet Subiyantoro. 2011. Bunga Rampai: Model pembelajaran Bahasa, Sastra, dan Seni. Surakarta: Yuma Pustaka.
- Nazir. 2009. Model Penelitian. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Nurhadi. 2016. Teknik Membaca. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Pendidikan. Bandung: Alfabeta.
- Tarigan, Henry Guntur. 2015. Membaca sebagai suatu keterampilan berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Keraf. Goris. (1994). Komposisi. Flores: Nusa Indah
- Nurhadi. (1987). Membaca Cepat dan Efektif. Bandung: CV Sinar Baru
- Nurhadi. (1989). Bagaimana Meningkatkan kemampuan Membaca? Bandung: Sinar Baru
- Richards, Jack, Jhon Platt, dan Heidi Weber. (1987). Longman Dictionary of Applied Linguistics. England: Longma, Group UK Limited.
- Soedarso. (1988). Sistem Membaca Cepat dan Efektif. Jakarta : Gramedia .
- Syamsuddin A.R. (1992). Studi Wacana: Teori-Analisis-Pengajaran. Bandung FPBS IKIP Bandung.
- Tarigan, Henry Guntur. (1986). Membaca sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa. Bandung:
- Angkasa Tampubolon, D.P. (1987). Kemampuan Membaca: Teknik Membaca Efektif dan Efisien. Bandung:
- Angkasa Widyamartaya, A. (1992). Seni membaca untuk Studi. Yogyakarta Kanisius